



PROGRAM PENGOBATAN PENYAKIT UNTUK PENANGANAN KESEHATAN TERNAK DI BARU TAHAN

Wardatul Husnah

Pendidikan Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menangani masalah kesehatan ternak masyarakat melalui pengobatan penyakit. Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan pengabdian ini yakni di desa Baru Tahan kecamatan Moyo Utara Sumbawa Besar. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini metode atau cara telah dilakukan yakni dengan koordinasi dan sosialisasi serta langsung turun kelapangan untuk menelusuri kandang para peternak yang akan kami cek kesehatan ternak dan pemberian suntikan vitamin. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah warga lebih mengetahui tata cara pembangunan dan pembersihan kandang yang baik. Sedangkan, program kerja yang dilaksanakan secara kelompok berjalan dengan sangat baik.

Kata Kunci

Sanitasi kandang, Desa
Baru Tahan

Pendahuluan

Berdasarkan data pada profil Desa Baru Tahan bahwa sumber penghidupan utama masyarakat adalah pertanian, selain bidang pertanian masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil, pedagang, memiliki usaha kios, peternak, perkebunan, tukang kayu. Namun sebagian besar warganya adalah bekerja sebagai petani dan peternak, sedangkan beternak awalnya merupakan pekerjaan sampingan dengan tujuan untuk membantu mempermudah mereka mengelola sawah pada saat bercocok tanam, contohnya sapi dan kerbau diperbantukan untuk membajak kebun, sawah, atau ladang. Menurut Bpk. Abdul Hamid S.Sn selaku kepala desa Baru Tahan seiring dengan perkembangan jaman peternak di Desa Baru Tahan juga mengalami perkembangan, hal ini dipengaruhi oleh ketersediaan pakan, terutama rumput, apalagi musim penghujan. Jumlah hewan ternak warga semakin hari semakin berkembang yaitu sapi. Hal ini dapat dilihat dari data profil desa yaitu kecamatan Moyo utara adalah salah satu kecamatan yang baru terbentuk di Kabupaten Sumbawa, berasal dari pemekaran Kecamatan Moyo Hilir dengan ketinggian 25 meter dari permukaan laut. Topografi Kecamatan Moyo Utara tidak rata, karena daerahnya berbukit-bukit dan terdapat padang rumput yang cocok untuk peternakan. Luas wilayah kecamatan ini mencapai 90,80 km², terdiri dari 6 desa definitif yaitu Sebewe, Pungkit, Kukin, Baru Tahan, Penyaring, Songkar. Desa terluas yaitu Desa penyaring dengan Luas 2.678 Ha atau kurang lebih sepertiga dari total luas wilayah kecamatan Moyo Utara. Desa terkecil yaitu Baru Tahan dengan luas wilayah 967 Ha. Dari total luas wilayah tersebut, hanya sekitar 20% dari total luas wilayah dijadikan lahan sawah, sedangkan sisanya adalah lahan kering. Hasil pertanian utama di Desa ini adalah kopi, kemiri, kakao, kelapa dll. Selain beberapa faktor pendukung seperti yang telah dijelaskan di atas tidak dapat dipisahkan dari faktor budaya masyarakat setempat dimana bertani sambil memelihara beberapa hewan ternak, seperti kambing, sapi, kerbau, ayam, itik,



burung, dan peliharaan hewan lainnya. Hal ini sudah menjadi kebiasaan dan budaya turun-menurun sejak dari jaman nenek moyang terdahulu.

Populasi Ternak yang selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, sehingga kesehatan ternak harus selalu di jaga. Agar kesehatan ternak selalu terjaga dan bisa terhindar dari berbagai penyakit. Jika ternak tidak di jaga kesehatannya hal ini akan berpengaruh pada ternak dan ternak akan mengalami penurunan. Disetiap pengamatan saya bersama tim KKN-T 2021 bahwa Desa Baru Tahan warga sebagian besar memelihara sapi jumlah pemilikinya 108 orang dengan jumlah sapi 675 ekor, dan kerbau pemilikinya 65 orang dengan jumlah 210 ekor. Dengan semakin meningkatnya jumlah hewan ternak maka semakin kita jaga dan selalu pantau kesehatan hewan ternak.

Warga Desa Baru Tahan khususnya peternak sapi bahwa selama ini belum mendapatkan sosialisasi bagaimana menjaga kesehatan hewan ternak dengan baik. Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam bentuk tematik (KKN-T) ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat Desa Baru Tahan. Khususnya warga yang berprofesi sebagai peternak sapi. Adapun solusinya pemecahan yang di tawarkan untuk mengatasi permasalahan adalah “ Menjaga Kesehatan Ternak Dengan cara Pemberian Vitamin Tiap Bulan

Metode Pengabdian

Beberapa tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya;

a. Kordinasi Dan Sosialisasi

Koordinasi bersama antara mahasiswa dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) , Dosen pengampu Mata Kuliah, dan kepala desa Baru Tahan, Rektor Fakultas, Dokter Hewan, dan Kantor Dinas Peternakan Sumbawa. Kegiatan Koordinasi bersama DPL, Dosen Pengampu Mata Kuliah, Rektor Fakultas, di lakukan melalui pesan Whatsapp (WA), kegiatan koordinasi bersama kepala Desa di lakukan secara langsung dengan tetap menaati protokol kesehatan covid19, koordinasi bersama Dokter Hewan dan Pihak kantor Dinas Peternakan di lakukan melalui surat yang kita sendiri turun tangan mengantar surat tersebut. Surat yang berisi tentang “Meminta bantuan obat-obatan dan alat medis”.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan, Mahasiswa dan tim berkumpul bersama untuk melaksanakan program yang terbagi menjadi 2:

1. Sosialisasi dan penjelasan tentang bagaimana cara kita menjaga agar kesehatan ternak selalu terjaga dan terhindar dari penyakit.
2. Turun lapangan menelusuri kandang para peternak yang akan kami cek kesehatan ternak dan pemberian suntikan vitamin.

Hasil dan Pembahasan



Program kerja yang telah kami susun sudah berhasil dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan. Kegiatan sosialisasi beternak yang baik dan benar yang saya lakukan dibantu oleh rekan-rekan saya. Masyarakat banyak yang belum mengerti tentang pentingnya beternak yang baik dan benar. Setelah sosialisasi yang baik dan benar masyarakat lebih mengerti dan belajar menjaga kesehatan ternak mereka dengan cara tidak dilepas di area pemukiman warga dan menjaga lingkungan bersama. Melalui program ini juga warga lebih mengetahui tata cara pembangunan dan pembersihan kandang yang baik. Sedangkan, program kerja yang dilaksanakan secara kelompok berjalan dengan sangat baik.

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata merupakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di tengah-tengah masyarakat. Pelaksanaan KKN-T tahun 2021 di Desa Baru Tahan Kec. Moyo Utara, Kab. Sumbawa Besar, sudah dilaksanakan kurang lebih dua bulan dari tanggal 27 September s/d 20 November 2021. Kegiatan KKN-T sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin sesuai dengan tujuan awal pelaksanaan KKN-T. Kami menyimpulkan bahwa kegiatan KKN pada tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan situasi yang tidak mendukung di kala pandemic Covid-19. Namun, tidak mengubah semangat kami dalam berkegiatan KKN. Dengan bekerja sama dengan mitra daerah, masyarakat, dan rekan-rekan mahasiswa, saya mendapatkan permasalahan masyarakat yang harus segera dicarikan solusi. Salah satunya, permasalahan kebersihan lingkungan di area kandang dan tata cara beternak yang baik dan benar.

Saran

Dari berbagai uraian saya mengharapkan dukungan dari semua kalangan masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak. Terutama mengingat kesadaran peternak yang masih rendah akan kebersihan kandang. Kami selaku mahasiswa KKN-T UNDIKMA mengharapkan agar warga Desa Baru Tahan senantiasa menjaga hubungan social, kebersihan lingkungan, kesehatan dan rasa kekeluargaan antar sesamawarga Desa Baru Tahan, sehingga terjadinya ikatan kekeluargaan yang lebih baik lagi.



Daftar Pustaka

- Ditjen Dikti. (2020) Buku Panduan Merdeka-Belajar Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- DP2M Dikti. (2013). Panduan & Format Usulan Hibah KKN- PPM. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Pendidikan Tinggi.
- LPPM. (2019). Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram. Mataram: IKIP Mataram.
- LPPM UNY. (2013). Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rizka, M. A., et al. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
- KANTOR DESA BARU TAHAN, 2021 *pengumpulan data*